



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i01.467>

PELATIHAN PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA KLINIK PRATAMA GIGI ORCHID

Ferry Santoso^{1*}, Endang
Wulandari²

^{1,2} Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia

Article History

Received : 31 Desember 2023

Revised : 02 Januari 2023

Accepted : 21 Januari 2023

Available Online : 30 Januari 2023

*Corresponding author :

Nama : Endang Wulandari

Email : wulandariendang12@gmail.com

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Abstrak

Tujuan kegiatan Abdimas pada Klinik Pratama Gigi Orchid adalah membantu mitra untuk bisa melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, melalui kegiatan pelatihan, dan pendampingan. Permasalahan yang dihadapi oleh Klinik Pratama Gigi Orchid saat ini adalah masih belum dipisahkan pencatatan antara harta pemilik dan harta klinik. Serta pencatatan yang dilakukan masih sederhana, hanya berupa pencatatan uang masuk dan keluar saja. Metode yang dilakukan berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan materi Penyajian Laporan Keuangan yang berbasis SAK EMKM. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan hasil positif, terbukti dengan meningkatnya skor tes sebelum dan sesudah pelatihan, mengenai pengetahuan mitra terhadap materi penyajian laporan keuangan menggunakan SAK EMKM. Klinik Gigi Orchid juga berhasil menyajikan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. Target yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah klinik berhasil melakukan pencatatan dan pelaporan berbasis SAK EMKM. Luaran dari kegiatan ini berupa publikasi artikel pada Jurnal Nasional atau Prosiding ICCD 2023

Kata Kunci : Pelatihan, Usaha Mikro Kecil Menengah, SAK EMKM, Klinik gigi

Abstract

The objective of Community Service Activities at the Orchid Dental Pratama Clinic is to help partners to record and report their business finances in accordance with SAK EMKM, Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities, through training and mentoring activities. The problem currently faced by the Orchid Dental Primary Clinic is no separation record between the owner's assets and the clinic's assets. Orchid Dental Clinic only use simple method to record business activit by recording cash inflow and cash outflow. The methods used in this community service antivity are socialization, training and mentoring on preparation of financial statements based on SAK EMKM. Pre and post test were held to measure the effectiveness of this service community service activity. The results showed increasing test scores before and after training. Orchid Dental Clinic has also succeeded in presenting financial reports based on SAK EMKM. The target of this activity have been achieved as showed by recording and reporting partner's financial statement based on SAK EMKM. The output of this activity is in the form of article publication in the National Journal or ICCD 2023 Proceedings

Keywords: Training, Micro, Small and Medium Enterprises, SAK EMKM, Dental clinic

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah kegiatan pencatatan transaksi keuangan sampai diterbitkannya Laporan Keuangan (Prasetyo MS 2020). Manfaat penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha menurut Mandey et al. (2018) dalam Rahayu (2021) adalah selain untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal, pengusaha juga dapat mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya, serta mengetahui laba dan rugi yang diperoleh setiap periode. Seperti perusahaan pada umumnya, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga membutuhkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang digunakan oleh pihak manajemen dan pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Dengan adanya pencatatan dan pembukuan yang berujung pada laporan keuangan yang informatif, maka tercapainya suatu tujuan dan kinerja dari usaha mikro kecil dan menengah dapat dinilai (Uno et al., 2019). Hal senada diungkapkan Hasibuan et al. (2021) yang menjelaskan dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja perusahaan di masa lalu dan posisi keuangan pada saat ini.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sebagai upaya untuk membantu pengusaha kecil, mikro, dan menengah. SAK EMKM disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI pada 24 Oktober 2016. Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut.

Mitra yang menjadi target program pengabdian masyarakat adalah Klinik Pratama Gigi Orchid yang merupakan salah satu klinik gigi yang beroperasi di daerah Jakarta Pusat yang sedang berkembang. Dengan didukung oleh 6 orang dokter gigi dan 6 orang asisten dokter serta staff, Klinik Pratama Gigi Orchid mempunyai operasional dan keuangan yang membutuhkan pencatatan pelaporan yang sistematis. Berdasarkan ketentuan dalam UU no 20 tahun 2008, Klinik Pratama Gigi Orchid masuk dalam Usaha Mikro Kecil Menengah karena memiliki hasil penjualan dibawah Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miyar rupiah). Klinik gigi merupakan salah satu bidang yang terpuruk bahkan berhenti beroperasi di masa pandemi, sehingga hampir semua klinik gigi tidak beroperasi, kecuali dalam kondisi yang mendesak dan dengan perlakuan khusus. Klinik Pratama Gigi Orchid merupakan salah satu klinik yang baru mulai beroperasi pada tahun 2022. Oleh karena itu kami memilih klinik gigi orchid sebagai mitra, untuk membantu memberikan pelatihan dan pendampingan dalam akuntansi.

Sama halnya dengan badan usaha lain, keuangan memegang peranan penting pada operasional klinik. Tanpa adanya manajemen keuangan yang didukung dengan laporan keuangan, maka arah bisnis sebuah perusahaan akan sulit diketahui dan dikendalikan. Klinik Pratama Gigi Orchid telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, berupa pencatatan *cash flow* yaitu *cash inflow* dan *cash outflow*. Kesadaran untuk menerapkan prinsip akuntansi dan pencatatan masih belum dilakukan. Keuangan klinik masih bercampur dengan keuangan pribadi pemilik, serta belum ada pencatatan terpisah untuk keuangan pemilik dan klinik.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Klinik Pratama Gigi Orchid adalah belum ada pencatatan akuntansi dan laporan keuangan. Laporan klinik selama ini hanya mengandalkan pencatatan sederhana berdasarkan laporan kas masuk (*cash inflow*) dan kas keluar (*outflow*). Klinik juga belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi, yakni belum melakukan pemisahan keuangan antara pemilik dan usaha klinik. Permasalahan tersebut menyebabkan sulitnya dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja klinik.

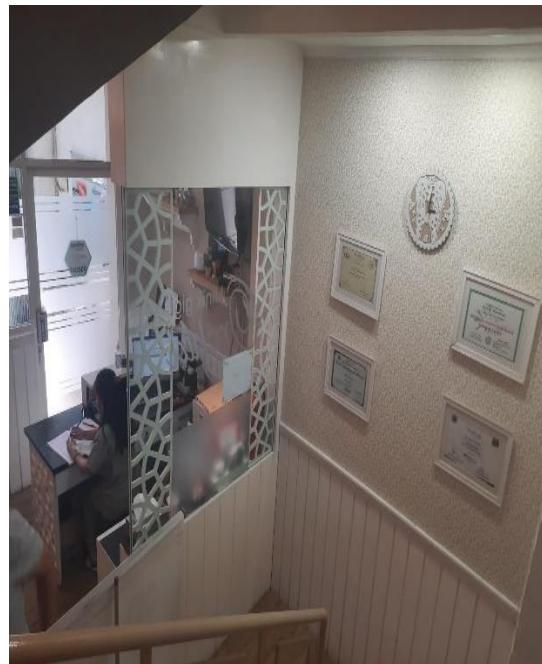
METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Pratama Gigi Orchid yang berlokasi di lantai 2 Apotek Roxy yang beralamat di Jl. Biak No 39, Gambir, Jakarta Pusat. Pelaksanaan dilakukan 1 (satu) hari untuk mengidentifikasi masalah di Klinik Pratama Gigi Orchid, dan 1 (satu) hari melakukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, dan pendampingan selanjutnya dilakukan secara online selama 1 (satu) minggu



Gambar 1. Penjajagan awal ke lokasi mitra



Gambar 2 Kondisi lokasi mitra

Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentikan diawal adalah:

1. Proses Pre-test dan Post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan karyawan/pemilik mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan, berupa kuesioner yang di isi mitra
2. Proses pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan kepada mitra, yang sebelumnya diawali dengan melakukan sosialisasi materi mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan
3. Proses evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan selama program pengabdian kepada masyarakat.
4. Monitoring kepada mitra bagaimana hasil perubahan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan.
5. Pendampingan untuk melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

HASIL PEMBAHASAN

Pembagian Kuesioner

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rencana yang dituangkan dalam metode pelaksanaan diatas. Sebelum melakukan sosialisasi dan pelatihan, kami memberikan kuesioner awal tentang pengetahuan dan pemahaman mitra terhadap materi SAK EMKM yang terdiri dari 6 (enam) materi meliputi

- 1) Bukti transaksi

- 2) Penjurnalan
- 3) Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur
- 4) Laporan Laba/Rugi 5) Laporan Perubahan Modal
- 5) Neraca, dan kuesioner yang sama juga diberikan setelah berakhirnya kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini.

Hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan abdimas ini ditunjukan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan

No	Pertanyaan SAK EMKM	Nilai Pre test	Nilai Post test
1	Bukti Transaksi	65	90
2	Penjurnalan	60	95
3	Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur	65	95
4	Laporan Laba/Rugi	75	100
5	Laporan Perubahan Modal	70	100
6	Neraca	78	100
	Jumlah	413	580
	Rata - Rata	68.83	96,66
	% Peningkatan rata- rata		28 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa terjadi kenaikan nilai jawaban kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, total nilai sebelum ada pelatihan sebesar 413 dengan nilai rata² 68.83 dan nilai setelah pelatihan menjadi 580 dengan rata rata 96.66, peningkatan sebesar 28%, peningkatan ini dianggap cukup besar, bahkan untuk materi laporan keuangan , yaitu nomor 3) Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur 4) Laporan Laba/Rugi 5) Laporan Perubahan Modal 6) Neraca, nilai jawabannya sempurna sebesar 100.

Sosialisasi dan Pelatihan

Berdasarkan ketentuan dalam UU no 20 tahun 2008, Klinik Pratama Gigi Orchid masuk dalam Usaha Mikro Kecil Menengah karena memiliki hasil penjualan dibawah Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miyar rupiah). Klinik gigi yang merupakan mitra yang kami milih masuk dalam kategori UMKM dan seharusnya wajib melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM. Dalam kegiatan ini kami melakukan sosialisasi tentang materi SAK EMKM.

Setelah mitra mempelajari materi yang kami sosialisasikan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan bagaimana melakukan penyusunan Laporan Keuangan yang berbasis SAK EMKM karena selama ini mitra masih belum menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM karena mitra belum memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan perusahaan.



Gambar 3. Sosialisasi materi SAK EMKM

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yang kami ajarkan kepada mitra, Klinik Pratama Gigi Orchid

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya

Kami juga mengajarkan bahwa berdasarkan SAK EMKM 2018, laporan keuangan minimum terdiri dari

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi selama periode
- 3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan



Gambar 4. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat terhadap mitra Klinik Gigi Orchid sangat positif karena dari hasil pre dan post tes yang diberikan menunjukkan peningkatan pengetahuan mitra mengenai penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM. Mitra mendapat pelatihan dan pendampingan mengenai cara penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Ekonomi Mikro Kecil Menengah).

Mitra sangat serius dan menyambut positif kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan Keuangan berdasar SAK EMKM ini, terbukti dengan nilai kusioner beberapa materi mereka mendapat nilai sebesar 100 artinya sempurna. Setelah proses sosialisasi dan pendampingan, Klinik Pratama Gigi Orchid sudah mulai menerapkan prinsip entitas bisnis dalam akuntansi denganmelakukan pemisahan asset bisnis dengan pemilik. Klinik Pratama Gigi Orchid juga telah melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Sahid yang telah memberi dukungan pembiayaan terhadap penelitian ini sesuai dengan surat perjanjian penugasan pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Batch XIII semester gasal tahun akademik 2022/2023 Nomor : 085.12/SJ-11/H.54/2022

PUSTAKA

- Hasibuan, R. et al. (2021). PELATIHAN PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KLINIK PRATAMA PLATINUM. Jurnal Abdimas Mutiara Volume 2, Nomor: 2.
- Herawati, H. (2019). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. Jurnal Akuntansi Unihaz.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Prasetyo MS, Wulandari E (2022), LATIHAN SOAL PENGANTAR AKUNTANSI, Penerbit Karya Murni Publisher, Sidoarjo
- Pratiwi D.N. & Pravasanti Y.A. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGELOLA YAYASAN BADAN WAKAF AL. MUTAQIEN. Jurnal Budimas Vol. 02, No. 01, 2020.
- Rahayu, P.A. et al. (2021). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PEMILIK UMKM SESUAI DENGAN SAK EMKM DAN PERHITUNGAN PAJAK. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH Diakses tanggal 4 Agustus 2022 dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- Uno et al. (2019). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA RUMAH KARAWAO DI KOTA GORONTALO). Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019.